

**BUKU  
AJAR**

Dr. Jubaedah, SE, MM  
Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP., M.Tr. (Han)



# *Metode* **RISET BISNIS**

Editor :

Prof. Dr. Erna Hernawati, Ak. CPMA, CA

Dr. Yudi Nur Supriadi., MM

BUKU  
AJAR

Metode  
**RISET  
BISNIS**



**eureka**  
media akademi  
Anggota IKAPI  
No. 225/UTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaakarsa@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202414092



**BUKU AJAR**  
**METODE RISET BISNIS**

**Dr. Jubaedah, SE, MM**  
**Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP., M.Tr. (Han)**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR  
METODE RISET BISNIS**

**Penulis** : Dr. Jubaedah, SE, MM  
Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP., M.Tr.  
(Han)

**Editor** : Prof. Dr. Erna Hernawati. Ak. CPMA. CA  
Dr. Yudi Nur Supriadi., MM

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Uli Mas'uliyah Indarwati

**ISBN** : 978-623-120-161-4

**No. HKI** : EC00202414092

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Mata kuliah ini diselenggarakan dengan materi perkuliahan tentang pengantar riset ilmiah dalam manajemen dan bisnis. Sebuah riset ilmiah dimulai dengan adanya masalah yang didukung oleh data yang benar dari sumber terpercaya. Langkah kritical pertama dalam riset adalah pengungkapan masalah yang menjadi landasan diperlukannya sebuah riset.

Masalah adalah sebuah penyimpangan atau *gap* antara harapan dan kenyataan atau antara rencana dengan realisasi. Riset ilmiah harus dilakukan secara terorganisir dan sistematik artinya melalui tahapan-tahapan pengembangan yang diatur sedemikian rupa sehingga adanya urutan tindakan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dengan orientasi pada satu atau sekelompok bidang ilmu yang disajikan secara jelas.

Secara lebih spesifik mata kuliah metode riset bisnis diawali tentang prinsip-prinsip dan paradigma metode riset yang akan digunakan kelak pada saat melakukan riset serta etika dalam riset. Materi ini memberikan *landscape* konteks terhadap mata kuliah yang menjelaskan tentang jenis riset bisnis dan proses riset yang memberikan pemahaman dalam melakukan riset.

Topik bahasan berikutnya adalah menelaah literatur, mengembangkan kerangka pemikiran memformulasikan hipotesis, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya. Setelah masalah riset dirumuskan maka proses riset selanjutnya adalah melakukan telaah teori yang dijadikan sebagai landasan teoritis untuk menyusun kerangka berpikir yang selanjutnya dapat disusun hipotesis. Pada topik bahasan ini mahasiswa diminta untuk melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber referensi dalam riset. Mahasiswa diajak untuk mencari jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks *scopus* dan melakukan telaah terhadap referensi yang didapatkan.

Topik bahasan selanjutnya membuat rancangan riset sesuai dengan metode yang dipilih. Rancangan atau desain riset adalah pilihan-pilihan kritis yang harus dilakukan dalam proses riset. Penentuan populasi dan teknik sampling serta penggunaan *tools*

*statistic* menjadi pilihan penting dalam desain riset. Mahasiswa diajak untuk membuat rancangan atau desain riset yang sesuai dengan metode riset yang dipilih sebagai landasan untuk melakukan riset.

Pada akhirnya mahasiswa diperkenalkan dan melakukan praktik penggunaan *tools statistic* yang digunakan dalam riset untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan olah data riset. Diharapkan mahasiswa dapat melakukan olah data riset secara mandiri dan memilih *tools statistic* yang digunakan secara tepat.

Untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kuliah metode riset bisnis dikemas dalam bentuk *project based learning*. Mahasiswa mengerjakan sebuah *project* secara mandiri, yaitu membuat proposal skripsi yang akan digunakan sebagai draft proposal skripsi untuk persyaratan menempuh skripsi nantinya sehingga capaian pembelajaran yang telah ditentukan dalam mata kuliah ini dapat tercapai.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGANTAR RISET BISNIS.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 ILMU PENGETAHUAN, RISET ILMIAH, DAN</b>	
<b>ETIKA RISET .....</b>	<b>1</b>
A. Riset dan Ilmu Pengetahuan .....	1
B. Pengertian Riset.....	4
C. Mengapa Perlu Riset? .....	8
D. Jenis-jenis Riset .....	10
E. Riset Ilmiah dan Non-Ilmiah.....	14
F. Fungsi Riset.....	20
G. Tujuan Riset .....	21
H. Kriteria Riset yang Baik .....	24
I. Etika Riset .....	25
<b>BAB 2 METODE RISET, SISTEMATIKA, DAN PEDOMAN</b>	
<b>PENULISAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Riset .....	28
B. Jenis Metode Riset .....	31
C. Paradigma Riset.....	38
D. Metode Riset Survei dan Observasi.....	58
E. Metode Riset Eksperimen.....	63
F. Metode Ilmiah dan Non Ilmiah .....	65
G. Sistematika Tahap Riset.....	67
H. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah .....	70
<b>BAB 3 PENENTUAN TOPIK RISET DENGAN</b>	
<b>PEMBUATAN RUMUSAN MASALAH, TUJUAN,</b>	
<b>DAN MANFAAT RISET .....</b>	<b>81</b>
A. Ruang Lingkup Riset .....	81
B. Riset dibedakan berdasarkan karakteristik masalah	89
C. Identifikasi, Penentuan, dan Perumusan Masalah....	92
<b>BAB 4 KERANGKA TEORITIS, KERANGKA PEMIKIRAN,</b>	
<b>DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>109</b>
A. Kerangka Teoritis .....	109
B. Deskripsi dan Pengertian Teori .....	110
C. Kerangka Pemikiran .....	114

	D. Hipotesis.....	116
<b>BAB 5</b>	<b>EKSPLORASI REFERENSI RISET SESUAI DENGAN MASALAH RISET .....</b>	<b>133</b>
	A. Identifikasi Masalah .....	133
	B. Sumber Masalah .....	137
	C. Memilih Masalah Riset.....	143
	D. Merumuskan Masalah Riset .....	145
<b>BAB 6</b>	<b>DESAIN RISET, PEMILIHAN POPULASI, DAN TEKNIK SAMPLING .....</b>	<b>150</b>
	A. Pengertian Desain Riset .....	150
	B. Ruang Lingkup Desain Riset .....	153
	C. Jenis-jenis Desain Riset.....	158
	D. Populasi .....	160
	E. Sampel .....	163
<b>BAB 7</b>	<b>DEFINISI OPERASIONAL, VARIABEL, SKALA PENGUKURAN, DAN INSTRUMEN RISET .....</b>	<b>179</b>
	A. Operasional Riset.....	179
	B. Klasifikasi riset.....	180
	C. Kapan riset diperlukan?.....	181
	D. Peran riset.....	182
	E. Proses riset.....	182
	F. Variabel Riset .....	184
	G. Pengukuran Riset.....	190
	H. Instrumen Riset .....	197
	I. Instrumen riset berbentuk non-es .....	198
<b>BAB 8</b>	<b>METODE PENGUMPULAN, ANALISIS DATA, DAN TOOLS STATISTIC YANG DIGUNAKAN .....</b>	<b>202</b>
	A. Sumber Data.....	202
	B. Pengolahan Data.....	208
	C. Deskripsi dan Ukuran Data .....	211
	D. Pengolahan Data Dengan Statistik Deskriptif.....	213
<b>BAB 9</b>	<b>PENGUJIAN INSTRUMEN DAN KUALITAS DATA.....</b>	<b>217</b>
	A. Pengujian Beda Antar Sampel: Uji Beda Mean (T-Test).....	217
	B. Pengujian Asumsi Klasik .....	219



<b>BAB 10</b>	<b>PENGUJIAN HIPOTESIS DAN INTERPRESTASI</b>	
	<b>HASIL RISET .....</b>	<b>224</b>
	A. Pengujian Hubungan Antar Variabel : Korelasi dan Asosiasi .....	224
	B. Pengujian Pengaruh Antar Variabel: Analisis Regresi Linier .....	228
<b>BAB 11</b>	<b>ANALISIS DAN INTERPRESTASI DATA SERTA</b>	
	<b>PENGGUNAAN TOOLS STATISTIK DALAM</b>	
	<b>RISET .....</b>	<b>233</b>
	A. Jenis Analisis.....	233
	B. Analisis Faktor .....	238
	C. Analisis Diskriminan .....	242
	D. Analisis Model/Persamaan Simultan: Analisis Structure Equation Model (Sem) Dengan Amos .....	247
	E. Analisis Tingkat Kepentingan Dan Kinerja Dengan Important Performance Analysis (Ipa).....	253
	F. Estimasi/Peramalan Dengan Analisis <i>Time Series</i> ...	255
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>257</b>

## PENGANTAR RISET BISNIS

Dalam dunia bisnis, para pelaku dihadapkan pada suatu proses penting dalam menjalankannya, yaitu dalam hal pengambilan keputusan bisnis. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan bisnis mengalami kerugian besar. Pengambilan keputusan bisnis dan investasi umumnya didasarkan atas kriteria ekonomi, yaitu mengoptimalkan keuntungan (profit) dan menciptakan daya saing bagi perusahaan.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai, para analis, manajer, dan eksekutif harus memperkirakan penghasilan (*revenue*) yang akan diperoleh dan biaya-biaya (*costs*) yang akan dikeluarkan apabila suatu investasi dilakukan serta penetapan agar target produksi dapat dicapai. Untuk membantu para analis maupun manajer dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat diperlukan seperangkat metode dan teknik agar dapat mendapatkan perbandingan alternatif-alternatif yang akan menjadi keputusan terbaik yang diputuskan oleh para pelaku bisnis.

Salah satu hal yang sangat perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan bisnis adalah riset yang meliputi analisis pasar dan manajemen sehingga dapat menghasilkan keputusan yang terbaik bagi suatu perusahaan. Apabila berbicara mengenai riset pasar maka teknik analisis yang umum digunakan dalam riset pasar adalah studi kasus. Untuk kebutuhan studi kasus mengenai permasalahan peluang pasar perlu dilaksanakan survei pasar, pengujian preferensi produk, ramalan penjualan tiap daerah bisnis maupun tentang kemampuan periklanan. Dalam studi ini diperlukan tenaga ahli khusus peneliti yang mampu menerapkan contoh-contoh, membuat daftar pertanyaan, serta pelaksanaan tugas pekerjaan. Bagian ini seringkali berada pada departemen riset dalam perusahaan.

Pada departemen riset bisnis yang formal dalam perusahaan dikepalai oleh seorang manajer riset bisnis yang dipandang sebagai anggota tim utama dalam tim bisnis. Pada perusahaan kecil departemen riset bisnis terdiri dari beberapa ahli riset profesional, sedangkan pada perusahaan yang lebih besar terdapat banyak

pegawai penuh ahli bisnis, yang terdiri dari ahli survei, ahli statistik, ahli mengenai tingkah laku pasar baik industri maupun pelanggan.

Ruang lingkup riset bisnis pada umumnya terdiri atas sejumlah kegiatan yaitu penentuan ciri-ciri khusus pasar, ukuran potensi pasar, analisis keikutsertaan dalam pasar, analisis penjualan, studi kecenderungan bisnis, ramalan jangka pendek, penerimaan dan potensi produk baru, kecenderungan produk pesaingnya, ramalan jangka panjang, serta makalah tentang harga. Riset bisnis yang efektif pada umumnya melalui beberapa langkah antara lain: perumusan masalah, pola riset, kerja lapangan, analisis data, dan presentase pelaporan. Masalah harus dibuat dengan jelas agar berguna bagi manajer. Pada pola riset manajer riset berhadapan dengan pilihan antara banyak cara pengumpulan informasinya, terdapat tiga pola riset pasar yaitu:

1. Metode pengumpulan data. Sering kali data bersumber dari data primer dan data sekunder. Yang paling mudah adalah dengan data sekunder, karena data sekunder mungkin didapat pada kantor-kantor periklanan, asosiasi usaha-usaha perdagangan, publikasi pemerintah, dan publikasi komersial. Apabila data sekunder tidak memuaskan barulah diusahakan data primer. Data ini dikumpulkan dari pelanggan, perantara pedagang maupun agen, penjual, pesaing atau sumber informasi lainnya.
2. Alat perkakas riset. Alat yang dipergunakan biasanya tergantung pada metode yang digunakan. Metode observasi menggunakan alat perekam, kamera, lembaran catatan. Metode percobaan menggunakan instrument-instrumen serupa jika tugas dibebankan kepada yang bersangkutan sedangkan metode survei dan juga metode percobaan ada tergantung pada daftar pertanyaan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih baik, maka dalam membuat daftar pertanyaan haruslah memperhatikan beberapa hal yaitu dengan memperhatikan jenis pertanyaan yang diajukan, bentuk dan cara pengajuan pertanyaan serta pilihan kata-kata yang akan digunakan dalam pertanyaan. Pertanyaan haruslah menciptakan perhatian, pertanyaan bersifat terbuka tidak sulit, dan pertanyaan yang

bersifat pribadi dilakukan pada akhir wawancara agar tidak mempengaruhi jawaban berikutnya.

3. Sampling. Untuk membuat rencana sampling, harus dapat menjawab empat pertanyaan berikut ini:
  - a. Siapa yang akan disurvei (*sampling unit*)?
  - b. Berapa jumlah yang harus diteliti (*sampling size*)?
  - c. Bagaimana cara menyeleksi (*sampling procedure*)?
  - d. Bagaimana cara mencapai rencana percontohan (*sampling media*)?

Siapa yang disurvei terlebih dahulu, misalnya apakah petani, pedagang, agen dan sebagainya. Barulah ditentukan jumlahnya, karena tidak semua populasi harus diteliti secara keseluruhan, banyak waktu, dan tenaga untuk melaksanakannya. Cukup yang mewakilinya saja bisa dengan teknik *Simple Random Sampling*, *Systematic Random Sampling*, *Cluster Sampling*, serta jenis sampling lainnya yang tentunya paling cocok digunakan dalam kondisi, data, serta tujuan riset tersebut tersebut. Selanjutnya, menganalisis data dengan menghitung rata-rata dan despersinya, mengatur daftar data untuk mengetahui hubungannya, mengukur koefisien korelasi, serta menggunakan teknik statistik bervariasi ganda untuk mengetahui hubungan-hubungan penting.

Hal yang terakhir adalah penyajian data berupa presentase dan pelaporan dalam bentuk penyajian dari kesimpulan-kesimpulan penting dan rekomendasi dari suatu riset pasar. Laporan tersebut selanjutnya menjadi pegangan penting bagi seorang manajer dalam memutuskan suatu keputusan yang berdampak pada efek jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Disinilah riset berperan penting dalam penentuan pengambilan keputusan agar seorang manajer dapat memutuskan suatu keputusan terbaik bagi perusahaannya.

Berkaitan dengan keputusan bisnis, ada empat metode utama untuk mendapatkan informasi dalam pengambilan keputusan bisnis, yaitu:

1. Intuisi, pengambilan keputusan pada metode ini hanya menggunakan atau didasarkan pada instuisi belaka sehingga

informasi dianggap benar. Faktor subjektivitas sangat menonjol pada metode pengambilan keputusan intuisi.

2. Pengalaman, pengambilan keputusan dengan menggunakan model-model pengalaman terdahulu dalam upaya pengumpulan informasi yang kemudian diterapkan pada masalah saat ini
3. Wewenang, pengambilan keputusan dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dari orang-orang tertentu yang dipercaya memiliki kredibilitas yang karena alasan tertentu yang bersangkutan dianggap mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan.
4. Riset bisnis, pengambilan keputusan yang diambil dari informasi yang didapat dengan menggunakan riset yang risetnya dilakukan secara sistematis, terstruktur, empiris dan kritis terhadap gejala yang menyangkut kepentingan bagi para pembuat keputusan manajerial untuk mendapatkan keputusan yang maksimal dan menguntungkan.

Dengan demikian, memiliki informasi yang tepat dan mampu bertindak berdasarkan informasi tersebut terkadang bagaikan hidup dan mati bagi para pelaku bisnis kecil. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi target konsumen dan menanggapi kebutuhan mereka secara efektif atau jika tidak maka sulit bertahan di dalam ketatnya persaingan bisnis yang ada. Riset statistik dengan beberapa informasi penting dibutuhkan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

Riset statistik dapat diterapkan untuk menggambarkan pasar, mengembangkan iklan, menetapkan harga dan merespon perubahan konsumen, dan lain-lain. Riset statistik membantu menginformasikan keputusan bisnis dengan mendefinisikan target konsumen. Riset pasar dapat membantu manager bisnis mengembangkan produk yang lebih memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu dengan riset statistik dapat memunculkan ide yang lebih baik tentang jenis produk apa yang dibutuhkan konsumen, bagaimana konsumen menggunakannya dan apakah konsumen mampu untuk membelinya.

Hasil riset berperan dalam merumuskan kebijakan bisnis dapat dilihat dari kebijakan periklanan dan penetapan harga berikut ini:

1. Mengembangkan iklan. Riset statistik juga digunakan untuk memutuskan bagaimana tentang mereknya dan mengiklankan produk atau jasa tersebut. Analisis statistik membantu untuk menentukan target konsumen, memberikan informasi tentang industri dan menggambarkan tren pembelian. Semua informasi ini dapat sangat membantu manajer bisnis dan pengiklan ketika membuat keputusan tentang jenis pesan dan produk yang digunakan untuk fitur dalam iklan. Contohnya, data tentang konsumen menggunakan jenis media tertentu dan intensitas penggunaannya dapat membantu menginformasikan keputusan tentang dimana untuk membeli iklan.
2. Menetapkan harga. Salah satu cara yang paling penting bahwa riset statistik digunakan dalam keputusan bisnis adalah untuk menginformasikan keputusan harga. Penetapan harga produk bisa sulit, sehingga perlu informasi statistik yang dapat membantu memandu proses ini. Statistik dapat membantu manajer menentukan tren harga, kepekaan konsumen terhadap harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dan rasio biaya produksi terhadap harga.

Dalam konteks bisnis, riset terkait dengan pengambilan keputusan (*decision making*). Namun, tidak semua keputusan dihasilkan dari proses riset. Beberapa perusahaan besar menggunakan riset sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan, baik itu untuk memecahkan permasalahan internal (Bisnis, Keuangan, SDM, dan Operasi) maupun permasalahan yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan eksternal (menurunnya daya beli konsumen, perubahan gaya hidup, masuknya pendatang baru, pergeseran selera konsumen, dll). Hal itu dapat dilihat dari dibentuknya sebuah lembaga atau divisi khusus yang biasa disebut R & D (*research and development*).

Bagaimana dengan perusahaan kecil? Perusahaan kecil juga perlu melakukan riset untuk mengambil keputusan strategis. Riset di perusahaan kecil tentu tidak seperti yang dilakukan oleh perusahaan besar. Prosedur dan sistematika riset yang digunakan dalam perusahaan kecil dapat dilakukan secara sederhana. Yang terpenting dilakukan oleh perusahaan kecil adalah bagaimana mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mencari alternatif pemecahan, dan mengambil keputusan. Karena riset penting untuk pengambilan keputusan, maka perusahaan kecil-pun perlu melakukan riset.

Selain tujuan utamanya sebagai alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan, riset juga diarahkan untuk mencapai lima sasaran berikut;

1. Usaha memberikan suatu catatan atau laporan dari data statistik.
2. Berusaha mencari jawaban atas pertanyaan mengenai siapa, apa, bilamana, di mana, dan bagaimana (deskripsi).
3. Berusaha menjelaskan fenomena-fenomena dengan menggunakan teori-teori atau hipotesis untuk menjelaskan kekuatan-kekuatan yang menyebabkan suatu fenomena tertentu terjadi.
4. Berusaha meramalkan (prediksi) nilai saat ini dan yang akan datang dari suatu fenomena.
5. Usaha pengendalian terhadap fenomena setelah peneliti menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.



# **BUKU AJAR METODE RISET BISNIS**

**Dr. Jubaedah, SE, MM  
Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP., M.Tr. (Han)**





# BAB

# 1

## ILMU PENGETAHUAN, RISET ILMIAH, DAN ETIKA RISET

Istilah riset menjadi sesuatu yang menakutkan karena dianggap sulit, rumit atau kompleks. Apalagi riset tertentu membutuhkan banyak biaya, waktu lama, dan tenaga ekstra dalam pelaksanaannya. Namun, bagi sebagian orang lain, riset merupakan sesuatu yang menyenangkan karena hasil risetnya akan mempunyai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Hasil riset yang praktis dan aplikatif dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah kehidupan atau pekerjaan.

### **A. Riset dan Ilmu Pengetahuan**

Riset merupakan hasil karya seseorang dari bentuk pemahaman suatu ilmu pengetahuan. Karena itu, dia dianggap memahami suatu ilmu jika sudah pernah melakukan riset. Hal ini dilaksanakan dan ditempuhnya selama menjalani pendidikan lebih tinggi.

Riset penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Riset juga dianggap sebagai bagian penting dalam perkembangan dan kemajuan peradaban. Tanpa ada riset, ilmu tidak akan berkembang. Riset menjadi barometer suatu negara untuk lebih berkembang dan maju. Tak heran bila saat ini di negara-negara berkembang dan maju merasa bahwa riset sangat berperan penting di beberapa aspek, seperti: bisnis, penerapan teknologi, dan industri lainnya. Kegiatan riset banyak membawa

# BAB 2

## METODE RISET, SISTEMATIKA, DAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Tujuan riset membuat penjelasan, menyusun prediksi, serta mengendalikan fenomena yang terjadi di dalam suatu batasan yang ditentukan. Perlu metode riset sebagai rencana dan prosedur riset yang mencakup asumsi-asumsi dalam pengumpulan data dan analisis data. Peneliti perlu mengambil keputusan terkait dengan asumsi yang mendasari riset, termasuk prosedur dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

### A. Metode Riset

Riset dijelaskan suatu proses yang berbentuk siklus yang tersusun berkesinambungan tanpa batas. Riset dimulai dari keingintahuan terhadap permasalahan, lalu dilanjutkan dengan penelaahan landasan teoritis dalam kepustakaan untuk mendapatkan jawaban sementara atau hipotesis. Kemudian dirancang dan dilakukan pengumpulan fakta atau data untuk menguji hipotesis melalui analisis data sehingga diperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Terjawabnya permasalahan atau pemecahan masalah akan menimbulkan permasalahan baru. Dengan demikian, siklus riset akan terulang lagi secara sinambung sampai tak terbatas.

Riset merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi, cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti. Kata sistematis merupakan kata

# BAB 3

## PENENTUAN TOPIK RISET DENGAN PEMBUATAN RUMUSAN MASALAH, TUJUAN, DAN MANFAAT RISET

Riset merupakan kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Sedangkan, metode riset merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

### A. Ruang Lingkup Riset

Riset ilmiah adalah di mana kegiatan riset itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional, berarti riset dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris, berarti cara atau teknik yang dilakukan selama riset itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau teknik atau langkah yang digunakan selama proses riset. Sistematis, maksudnya adalah proses yang dilakukan dalam riset itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.

Data yang diperoleh melalui riset adalah data empiris. Data empiris harus mempunyai kriteria valid. Valid, berarti menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid, maka validitas hasil riset dapat diuji melalui pengujian reliabilitas dan obyektivitas data riset yang telah terkumpul.

# BAB 4

## KERANGKA TEORITIS, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sering kali peneliti menemukan istilah yang berbeda dalam beberapa laporan riset terkait tentang ulasan teori atau riset terdahulu yang berhubungan dengan tema riset dan dimasukkan dalam laporan riset. Istilah tersebut, misalnya tinjauan pustaka, kerangka teori, dan kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti dan menjadi satu langkah tersendiri dalam proses riset. Pada dasarnya ketiganya mempunyai fungsi yang sama, tetapi memang ada juga perbedaannya. Tinjauan pustaka menjadi bab yang disatukan dengan hipotesis riset karena di antara banyak fungsi tinjauan pustaka salah satunya adalah mengarahkan peneliti pada hipotesis.

### A. Kerangka Teoritis

Salah satu unsur terpenting dalam riset yang memiliki peran sangat besar dalam riset adalah teori. Suatu landasan teori dari suatu riset tertentu atau karya ilmiah sering juga disebut sebagai studi literatur atau tinjauan pustaka. Salah satu contoh karya tulis yang penting adalah tulisan itu berdasarkan riset. Melalui riset atau kajian teori diperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat-pendapat para ahli, kemudian dirumuskan pada pendapat baru.

Setelah masalah riset dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses riset (kuantitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasigeneralisasi hasil riset yang

# BAB

# 5

## EKSPLORASI REFERENSI RISET SESUAI DENGAN MASALAH RISET

Riset sistematis dimulai dari pertanyaan riset (*research question*). Pemilihan dan formulasi masalah merupakan aspek terpenting dalam suatu riset. Langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan lingkup masalah secara umum. Peneliti harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di suatu bidang yang bisa menjawab pertanyaan risetnya. Lingkup permasalahan yang dipilih untuk diteliti harus benar-benar menarik dan merupakan hal yang unik atau menggelitik untuk diteliti.

### A. Identifikasi Masalah

Riset diawali dengan adanya masalah (*masalahatic*). Setelah memilih subjek yang sifatnya umum, kemudian peneliti mempersempit subjek tersebut menjadi satu pernyataan spesifik tentang masalah riset. Kesulitan yang sering dihadapi peneliti (pemula) biasanya bukan karena kekurangan masalah yang bisa diteliti, tetapi disebabkan karena pemahaman yang masih sangat terbatas tentang bagaimana memecahkan masalah itu. Dalam hal ini diperlukan keterampilan (*skill*) untuk memilih secara bijaksana masalah yang akan diteliti. Kemampuan ini memang memakan waktu yang tidak singkat, tetapi dengan kemauan yang tinggi dari peneliti maka pemilihan masalah dan perumusan research question akan bisa terselesaikan.

# BAB 6

## DESAIN RISET, PEMILIHAN POPULASI, DAN TEKNIK SAMPLING

Desain riset sangat menentukan kualitas proses dan hasil sebuah riset. Karena itu, supaya dapat menghasilkan riset yang baik, maka dibutuhkan desain riset yang baik. Desain riset sangat penting dalam membuat riset. Desain riset merupakan pedoman dalam melakukan proses riset diantaranya dalam menentukan instrument pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan riset dengan baik karena tidak memiliki pedoman riset yang jelas.

### A. Pengertian Desain Riset

Desain riset adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset. Pola desain riset dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain riset memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan riset. Karena itu, sebuah desain riset yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien.

Klasifikasi desain riset dibagi menjadi dua, yaitu: (1) desain riset eksploratif dan (2) konklusif. Desain riset konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe, yaitu: (1) dekriptif dan (2) kausal.

# BAB 7

## DEFINISI OPERASIONAL, VARIABEL, SKALA PENGUKURAN, DAN INSTRUMEN RISET

Pada hakikatnya proses riset kuantitatif merupakan langkah dan kegiatan untuk menguji suatu variabel. Dengan demikian, riset kuantitatif akan dapat dilakukan apabila peneliti sudah dapat menetapkan variabel-variabel apa saja yang akan diamati. Suatu variabel dapat diartikan sebagai suatu karakteristik, ciri, sifat, watak, atau keadaan yang melekat pada seseorang atau objek.

### A. Operasional Riset

Riset bisnis adalah identifikasi, pengumpulan, analisis, penyebaran, dan penggunaan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal yang berhubungan dengan identifikasi dan pemecahan masalah bisnis (Malhotra, 2004). Riset harus sistematis. Karena itu, perencanaan secara sistematis dibutuhkan pada setiap bagian proses riset bisnis.

Riset bisnis menggunakan metode ilmiah. Dalam hal ini data dikumpulkan dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, dengan metode riset bisnis diharapkan dapat memberikan informasi yang benar dan objektif. Sebagai suatu kesimpulan, informasi riset dari riset bisnis harus ilmiah; bukan intuisi atau mengumpulkan secara sembarangan; objektif, dan tidak mengenai orang tertentu.

# BAB 8

## METODE PENGUMPULAN, ANALISIS DATA, DAN TOOLS STATISTIC YANG DIGUNAKAN

Salah satu pertimbangan memilih masalah riset adalah ketersediaan sumber data. Riset kuantitatif menerangkan dan menjelaskan (*explanation*) karena masyarakat sebagai objek (*to learn about the people*). Berbeda riset kualitatif memahami (*understanding*) terhadap fonemena atau gejala sosial karena masyarakat sebagai subyek (*to learn about the people*).

### A. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila riset menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Contohnya, riset mengamati pertumbuhan padi. Sumber data adalah padi, sedangkan objek riset adalah pertumbuhan padi. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian di atas adalah subyek riset di mana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama alam riset kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



# BAB 9

## PENGUJIAN INSTRUMEN DAN KUALITAS DATA

Pengujian data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang tidak boleh diabaikan. Kejelian dan ketelitian dalam melihat permasalahan dan jenis data yang diperoleh, sangat diperlukan untuk dapat menentukan jenis analisis yang paling tepat. Kesalahan dalam memilih teknik analisis akan berakibat fatal dalam pengambilan kesimpulan.

### **A. Pengujian Beda Antar Sampel: Uji Beda Mean (T-Test)**

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

#### **Uji beda untuk statistik parametrik terdiri dari :**

1. Paired sample test (variabel yang berhubungan) Uji t berpasangan merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau berpasangan.

Contoh kasus:

Seorang peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap obat tidur baru terhadap 10 pasien penderita gangguan tidur.

# BAB 10

## PENGUJIAN HIPOTESIS DAN INTERPRESTASI HASIL RISET

Permasalahan yang dihadapi ketika riset mengenai ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, fenomena atau kejadian lain. Untuk menjawab permasalahan tersebut perlu dilakukan pengujian yang dikenal dengan mengukur asosiasi antara dua fenomena atau kejadian.

### A. Pengujian Hubungan Antar Variabel : Korelasi dan Asosiasi

Dalam korelasi sebenarnya tidak dikenal istilah variabel bebas dan variabel terikat. Biasanya penghitungan menggunakan simbol X untuk variabel pertama dan Y untuk variabel kedua. Contohnya, hubungan antara variabel remunerasi dengan kepuasan kerja, maka variabel remunerasi merupakan variabel X dan kepuasan kerja merupakan variabel Y.

Penggunaan analisis korelasi merupakan salah satu teknik pengukuran asosiasi/hubungan antar dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala tertentu. Pengukuran asosiasi mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Di antara sekian banyak teknik pengukuran asosiasi, yang paling sering digunakan dalam riset bisnis, yaitu korelasi Pearson Product Moment dan korelasi Rank Spearman, meskipun ada teknik-teknik korelasi yang lain seperti Kendal Tau, Chi-Square, Phi-Coefficient, Goodman-Kruskal, Somer, dan Wilson. Pengukuran asosiasi mensyaratkan bahwa skala

# BAB 11

## ANALISIS DAN INTERPRESTASI DATA SERTA PENGUNAAN TOOLS STATISTIK DALAM RISET

Analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses riset. Ketajaman dan ketepatan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan. Kesalahan menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan dan berdampak buruk terhadap penggunaan dan penerapan hasil riset. Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil risetnya mampu memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### A. Jenis Analisis

Teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Hal yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Untuk data kualitatif tidak dapat diangkakan maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Sementara itu, data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif.

Analisis kuantitatif bisa menggunakan analisis statistik, dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

#### 1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D, dkk. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penterjemah: Arief Furchon). Surabaya: Usaha Nasional
- Augusty. Ferdinand (2014) . *Metode Riset Manajemen*. Edisi 5. BP Undip (FA)
- Cooper. Donald R and Pamela S. Schindler. *Business Research Methods*. 10<sup>th</sup> Edition, McGraw Hill, Singapore
- Creswell, J.W. *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4 ed). Boston: PEARSON.
- Gozali. Imam (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*. BP Undip
- Muhadjir Noeng. (1996) *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisnie, Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta.
- Nazir Mohammad. (1988) *Metode Penelitian, Cetakan Ketiga*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nur dan Supomo Bambang.(1999) *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*,BPFE, Yogyakarta.
- Sakaran. Uma. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*,5<sup>th</sup> edition, John Willey & Sons, Inc, United States (SKRN)
- Sugiyono (2014). *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Zikmund. William G. *Business Research Method, 6<sup>th</sup> edition*, The Dryden Press, Orlando



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202414092, 9 Februari 2024

**Pencipta**

Nama : **Dr. Jubaedah, S.E., M.M. dan Dr. Ivan Yulivan, M.M., M.Tr. (Han)**

Alamat : Jl. Utama Selatan II No. 3, RT 01/03, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11730

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Dr. Jubaedah, S.E., M.M. dan Dr. Ivan Yulivan, M.M., M.Tr. (Han)**

Alamat : Jl. Utama Selatan II No. 3, RT 01/03, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11730

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar Metode Riset Bisnis**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 22 Januari 2024, di Purbalingga

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000589463

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.